BAB II

TIINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lingkup Perusahaan

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada tahun 1968 didirikan suatu lembaga daerah pertanian oleh menteri pertanian dengan nama “Padi Sentra”. Dalam pengembangannya, selanjutnya berdasarkan PP No. 12 tahun 1968 ditetapkan menjadi PN.Petani yang kemudian dikenal dengan sebutan PT atau Petani hingga sekarang.

Lembaga ini mempunyai tugas pokok menyalurkan sarana produksi pertanian kepada para petani yang antara lain, masalah obat-obatan atau insektisida serta peralatannya. Dengan demikian, pelaksanaan tugas pokok ini semula menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian maka sejak saat ini dilaksanakan dan menjadi tanggung jawab Padi Sentra.

Berdasarkan PP Daerah Tingkat 1 Provinsi Jawa Barat No. 13-PD-DPR-GR-61 tanggal 17 April 1961. Urusan dalam lapangan pertanian didaerah-daerah tingkat II kota Praja (yang kemudian disebut kota praja) diserahkan kapada Pemerintah Daerah Tingkat II kota Praja di seluruh Provinsi Jawa Barat.

Pada tahun 1971 sesuai dengan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 45-PO-V-DM-SK-1971 tanggal 2 Januari 1971, suasana organisasi dan tugas pokok Jawatan Pertanian Rakyat Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat diadakan penyempurnaan. Berdasarkan keputusan kepala daerah Tingkat I Jawa Barat No. 107-A-V-SK-1975 tanggal 17 April 1975,

sebutan Jawatan Pertanian Provinsi Jawa Barat diganti menjadi Dinas Pertanian Tanaman Pangan.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi, misi adalah sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh sebuah instansi atau organisasi untuk menunjukan ke arah mana suatu organisasi atau instansi berdiri. Visi dan misi juga memberikan tujuan yang harus dicapai oleh suatu organisasi atau instansi.

a. Visi

   Mengacu pada visi Pemerintah Provinsi Jawa Barat maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan menetapkan visinya, yaitu ″Sebagai Pengatur Handal Dalam Mewujudkan Agribisnis Tanaman Pangan Termaju di Indonesia Tahun 2008″

b. Misi

   Mengacu pada misi Pemerintah Provinsi Jawa Barat di atas, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan menetapkan misinya, sebagai berikut :

   1. Mewujudkan sumber daya manusia pertanian tanaman pangan yang maju dan mandiri.
   2. Mengembangkan pengaturan agribisnis tanaman pangan yang berdaya saing, ramah lingkungan dan berkerakyatan.
   3. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya buatan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan untuk mendukung agribisnis tanaman pangan.

2.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Kerja

Keberadaan susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan berdasarkan Perda No. 5 tahun 2002 tanggal 12 April 2002.

Adapun bentuk organisasi yang dipakai di Dinas Pertanian Tanaman Pangan adalah bentuk lini dan staff, dimana bentuk ini wewenang dan tanggung jawab mengikuti alur atau jalur vertikal yang artinya seorang atasan mempunyai wewenang kepada bawahannya atau sebaliknya seorang bawahan bertanggung jawab kepada satu atasan saja.

Dalam hal ini penulis mengemukakan susunan Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan, yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

   Kepala dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dinas.

2. Bagian Tata Usaha

   Mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengelolaan kepegawaian, keuangan dan umum. Bagian tata usaha membawahi :

   a. Sub Bagian Kepegawaian

      Yang bertugas melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta pendokumentasian peraturan perundang-undangan.

   b. Sub Bagian Keuangan

      i. Penyiapan bahan dan penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja rutin daerah.

      ii. Pelaksanaan teknis administrasi keuangan.

Sedangkan rincian tugas dari Sub Bagian Keuangan adalah :

i. Melaksanakan pengumpulan bahan dan penyiapan rencana anggaran belanja pendapatan dan belanja rutin serta pembangunan.
ii. Melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan anggaran belanja rutin dan pembangunan.
iii. Melaksanakan penyusunan pembuatan daftar gaji dan tunjangan daerah serta pembayaran
iv. Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan administrasi dan pembukuan keuangan anggaran pendapatan / penerimaan dinas.
v. Melaksanakan penyiapan bahan pertanggungjawaban anggaran pendapatan, anggaran belanja rutin dan pembangunan.
vi. Melaksanakan pembayaran sistem informasi dan menajemen keuangan
vii. Melaksanakan penyusunan bahan evaluasi dan laporan kegiatan Sub Bagian Keuangan.
viii. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait.
ix. Melaksanakan pembendaharaan keuangan anggaran belanja rutin dan pembangunan.

c. Sub Bagian Umum

Bertugas melaksanakan pengelolaan rumah tangga, perlengkapan dan umum serta perpustakaan dan kearsipan.

3. Sub Dinas Bina Program

   Mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan rencana strategis dibidang pertanian tanaman pangan, penyusunan program kerja dinas yang meliputi program pembangunan pertanian tanaman pangan dan rencana strategis Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) di bidang pertanian tanaman pangan.

   Sub Dinas Bina Program membawahi :

   a. Seksi Data dan Informasi

   b. Seksi Penyusunan Program

   c. Seksi Evakuasi dan Pelaporan

4. Sub Dinas Sumber Daya

   Mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis dibidang pengembangan sumber daya pertanian tanaman pangan.

   Sub Dinas Sumber Daya membawahi :

   a. Seksi Lahan dan Tata Guna Air

   b. Seksi Sarana Produksi dan Mekanisme

   c. Seksi SDM Pertanian

5. Sub Dinas Padi Dan Palawija

   Mempunyai tugas merumuskan bahan kebijakan operasional dibidang pengembangan teknologi dan produksi padi dan palawija serta perlindungan tanaman padi dan palawija.

   Sub Dinas Padi dan Palawija membawahi :

   a. Seksi Produksi Padi

   b. Seksi Produksi Palawija

6. Sub Dinas Holtikultura

   Mempunyai tugas merumuskan bahan kebijakan operasional dibidang pengembangan produksi sayuran, buah-buahan dan aneka tanaman perlindungan tanaman holtikultur.

   Sub Dinas Holtikultur membawahi :

   a. Seksi Produksi sayuran

   b. Seksi Produksi Buah-Buahan dan Aneka Tanaman

   c. Seksi Perlindungan Holtikultur

7. Sub Dinas Pengelolaan Hasil Panen Dan Pemasaran

   Mempunyai tugas merumuskan bahan kebijakan operasional dibidang pengelolaan hasil panen dan pemasaran hasil produksi pertanian tanaman pangan.

   Sub Dinas Pengelolaan Hasil Panen dan Pemasaran Membawahi :

   a. Seksi Pengelolaan Hasil Panen

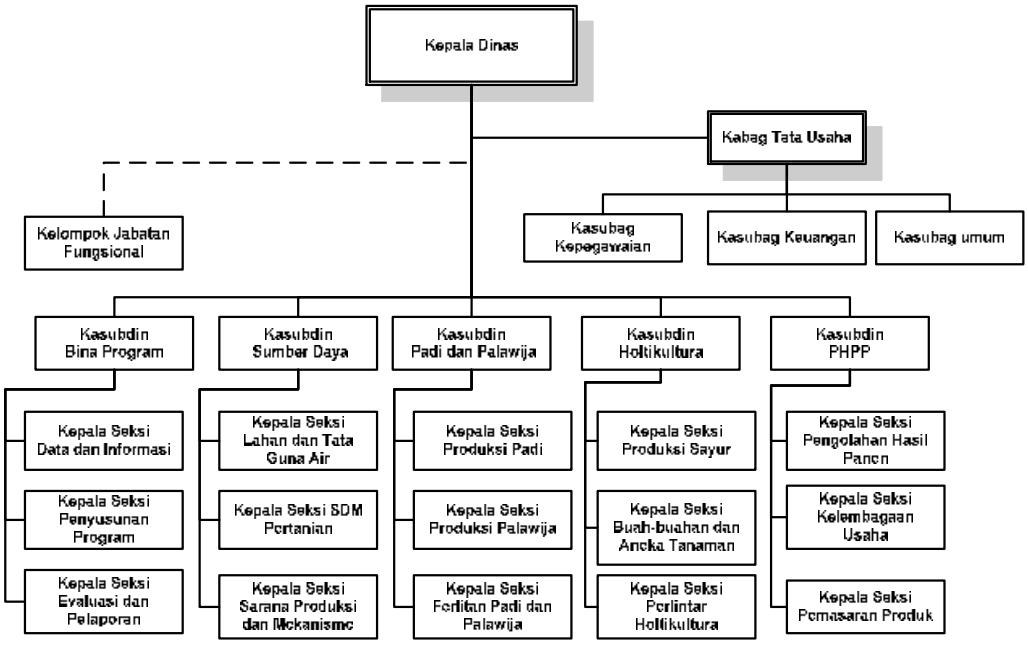
   b. Seksi kelembagaan Usaha Pertanian

   c. Seksi Pemasaran Produk Primer

8. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas.

9. Kelompok Jawatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pertanian Tanaman Pangan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan “suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laopran-laporan yang diperlukan “ [4].

2.2.2 Konsep Dasar Sistem

a. Sistem

Pengertian sistem [3] adalah sebagai berikut :

"Suatu sistem yang dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan"

Pengertian sistem [1] adalah sebagai berikut :

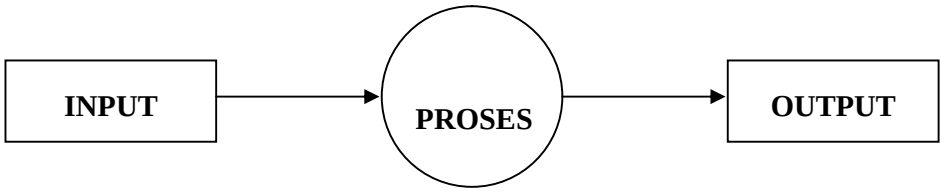
"Sistem adalah suatu tatanan (Keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi / tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu".

Suatu sistem yang dapat terdiri dari sistem-sistem bagian (subsistem). Sebagai misalnya, sistem komputer dapat terdiri dari subsistem perangkat keras dan subsitem perangkat lunak. Masing-masing subsistem dapat terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil lagi atau terdiri dari komponen – komponen. Subsistem perangkat keras (*hardware*) dapat terdiri dari alat masukan, alat pemroses, alat keluaran dan simpanan luar. Subsistem – subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu dan terintegrasi (*integrated*).

b. bentuk Umum Sistem

Bentuk umum dari suatu sistem terdiri dari atas masukan (input), proses dan keluaran (output), dalam bentuk umum sistem ini terdapat satu atau lebih masukan yang akan diproses dan akan menghasilkan suatu keluaran.



Gambar. 2.2 Bentuk Umum Sistem

c. Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atas sifat-sifat yang tertentu, yaitu memiliki :

1) Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2) Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3) Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4) Penghubung Sistem

Penghubung merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

5) Masukan Sistem

Masukan adalah energi, yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan

sinyal (*signal input*). *Mantenance input* adalah energi yang dimasukan agar sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6) Keluaran Sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

7) Pengolah Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8) Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

d. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Sistem dklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*).
2) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*)
3) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*).
4) Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*opened system*).

e. Analisis Sistem

Analisis sistem (*system analysis*) dapat didefinisikan sebagai "penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hamabtan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya" [4]. Adapun langkah dasar yang terdapat pada analisis sistem adalah sebagai berikut :

1) *Identify*, yaitu mengidentifikasi masalah
2) *Understand*, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada
3) *Analyze*, yaitu menganalisa sistem
4) *Report, yaitu membuat laporan hasil analisis*

f. Informasi

Informasi adalah hasil pemrosesan atau hasil pengolahan data yanag memberikan suatu arti, yang dapat dipergunakan sebagai dasar yang objektif didalam mengambil keputusan.

Pengertian sistem [3] adalah sebagai berikut :

"Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan"

g. Data

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item. Pengertian data [3] adalah sebagai berikut :

> "Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata (*fact*) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul – betul ada dan terjadi".

Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu model yang dihasilkan informasi. Data dapat berbrntuk simbol-simbol semacam huruf-huruf atau alphabet, angka-angka, bentuk-bentuk suara, sinyal-sinyal, gambar-gambar dan sebagainya. Kualitas dari suatu informsi tergantung dari tiga hal, yaitu informasi yang akurat, tepat pada waktunya dan relevan.

2.2.3 Alat-alat Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem merupakan hal yang penting bagi kelangsungan sistem itu sendiri. Pengembangan sistem adalah suatu upaya untuk menjaga efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna sistem. Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk mnggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Alat –alat yang digunakan dalam pengembangan sistem antara lain adalah :

a. *Context Diagram*

Context diagram merupakan model grafis yang memperlihatkan, sistem dalam bentuk paling umum/global. Digunakan untuk mendefinisikan serta memperlihatkan lingkup atau batas sistem yang akan ditelaah(area study) disamping hubungannya dengan sistem yang lain.

b. DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram adalah suatu jaringan kerja dari proses dengan tempat penyimpanan data serta dihubungkan satu dengan yang lainnya, atau kumpulan simbol-simbol yang menggambarkan jalannya aliran data dari sistem.

Elemen–elemen *Data Flow Diagram* adalah sebagai berikut :

1) External Entity

Yaitu kesatuan diluar sistem yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem dapat berupa orang organisasi sumber informasi lain atau penerima akhir dari suatu laporan.

2) Proses

Merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan orang atau mesin komputer, dimana aliran data masuk ditranformasikan ke data keluar. Biasa digambarkan sebuah bentuk lingkaran

3) *Data Flow* (aliran data)

Disimbolkan dengan tanda anak panah, dimana arus data mengalir diantara proses, *data store*, *external entity*.

4) *Data Store* (simpanan data)

Berupa suatu file atau suatu sistem *database* suatu komputer, biasa digambarkan dengan bentuk sama dengan.

c. Kamus Data (*Data Dictionary*)

Kamus data merupakan catalog (tempat penyimpanan) dari elemen-elemen yang berbeda dalam sat sistem,. Kamus data mempunyai fungsi yang sama dalam pemodelan sistem dan juga berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengerti aplikasi secara detil, dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem sehingga pemakai dan penganalisa sistem punya dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

Kamus data mendefinisikan elemen data dengan fungsi sebagai berikut ;

1) Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan dalam DFD
2) Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran misalnya alamat diuraikan menjadi kota, negara dan kode pos
3) Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data
4) Menspesifikasikan nilai dan satuan yang relevan bagi penyimpanan dan aliran
5) Mendeskripsikan hubungan detil antar penyimpanan yang akan menjadi titik perhatian dalam diagram keterhubungan entitas (E-R)

d. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Entity Relationship Diagram atau bisa dikenal dengan diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database. Diagram ini memiliki dua komponen utama yaitu *entity* dan relasi. Untuk melambangkan fungsi diatas maka digunakan simbol – simbol yang bisa dilihat pada daftar simbol.

Elemen–elemen *Entity Relationship Diagram* adalah sebagai berikut :

1) Entity

Pada *E-R* diagram, *entity* digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. *Entity* adalah sesuatu apa saja yang ada didalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi kejadian (terdapat unsur waktu didalamnya).

2) Relationship

Pada *E-R diagram*, *Relationship* dapat digambarkan dengan sebuah bentuk belah ketupat. *Relationship* adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship*) diberi nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau dengan kalimat pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

3) Relationship Degree

Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu *relationship*.

4) *Atribut*

Secara umum atribut adalah sifat atau karakteristik dari tiap entitas maupun tiap *relationship*. Maksudnya, atribut adalah sesuatu yang menjelaskan apa sebenarnya yang dimaksud entitas maupun *relationship*, sehingga sering dikatakan bahwa atribut adalah elemen dari setiap entitas dan *relationship*.

5) *Kardinalitas*

Kardinalitas relasi menunjukan jumlah maksimum tupel yang dapat berelasi dengan entitas pada entitas yang lain. Dari sejumlah kemungkinan banyaknya hubungan antar entitas, kardinalitas relasi merujuk kepada hubungan maksimum yang terjadi dari entitas yang satu ke entitas yang lain dan begitu juga sebaliknya. Terdapat tiga macam kardinalitas relasi, yaitu :

a) *One to One*

Tingkat hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

b) *One to Many atau Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu. Tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua . Sebaliknya satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

c) *Many to Many*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, baik dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

2.2.4 Konsep Dasar Basis Data

Basis Data (*Database)* dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip yang ditempatkan secara berurutan untuk memudahkan dalam pengambilan kembali data tersebut. Basis Data menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkungan perusahaan atau instansi-instansi. Penerapan basis data dalam sistem informasi disebut sistem basis data (*database system).*

2.2.4.1 Pengertian Basis Data

Basis Data terdiri dari kata Basis dan Data [1]. **Basis** dapat diartikan gudang atau tempat bersarang dan **Data** yang berarti representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, hewan, peristiwa, konsep dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Basis Data merupakan kumpulan data yang (arsip) yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (*redudansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Atau bisa diartikan sebagai kumpulan *file*/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

2.2.4.2 *Database Manajemen Sistem (DBMS*)

Pengelolaan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak atau sistem yang khusus atau spesifik. Sistem ini yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali Disamping itu sistem ini juga menerapkan mekanisme pengaman data, pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan atau konsistensi data dan sebagainya.

Perangkat lunak yang termasuk DBMS misalnya dBase II+, dBase IV, FoxBase, RBase, MS-*Access* dan *Borland-Paradox* atau *Borland-Interbase*, MS-SQL *Server*, CA-*Open Ingres, Oracle, Informix* dan *Sybase*.

2.2.4.3 Tujuan Basis Data

Basis Data pada prinsipnya ditujukan untuk pengaturan data agar terdapat kemudahan dalam pengambilan kembali data tersebut. Berikut ini terdapat beberapa tujuan dari Basis Data diantaranya yaitu :

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed)*
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*Space)*
3. Keakuratan (*Accuracy)*
4. Ketersediaan (*Avaibility)*
5. Kelengkapan (*Completeness)*
6. Keamanan (*Security*)
7. Kebersamaan (*Sharability*)

2.2.4.4 Pengguna Basis Data

Pengguna basis data yang dibedakan berdasarkan cara mereka berinteraksi terhadap sistem diantaranya yaitu :

1. Programmer Aplikasi (*Application Programmer*)

   Pemakai yang berinteraksi dengan basis data dengan menggunakan *Data Manipulation Language* (DML) untuk membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman.

2. *User* Mahir (*Casual User*)

   Pemakai yang berinteraksi dengan sistem tanpa membuat modul program.

3. *User* Umum (*Naïve User*)

   Pemakai berinteraksi dengan aplikasi basis data yang telah dibuat atau disediakan oleh sistem.

4. *User* Khusus (*Specialized User*)

   Pemakai yang membuat program aplikasi basis data untuk keperluan tertentu atau khusus.

2.2.5 Perangkat Lunak Pendukung

Untuk mendukung sistem informasi administrasi anggaran pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sistem informasi yang di bangun akan menggunakan pemrograman Borland Delphi 7.0 dengan aplikasi database menggunakan SQL Yog Enterprise.

2.2.5.1 Borland Delphi 7

Dalam pembuatan suatu program aplikasi, beberapa rutin (prosedur dan fungsi) yang telah ada sering digunakan kembali. Cara konvensional untuk memanfaatkannya kembali adalah dengan mengkopikan rutin tersebut kedalam bagian program aplikasi yang dirancang, baik secara langsung maupun melalui direktif {$INCLUDE} ataupun melalui (DCU) yang disertakan dibagian uses. Tentunya hal ini menjadi kurang praktis kalau selalu harus mengkopikannya pada setiap program baru. Demikian pula jika ingin mengubah sifat-sifat objek tersebut dengan memberikan parameter. Walaupun bisa menambahkan suatu parameter untuk memanipulasinya, tetapi efeknya tidak dapat dilihat langsung pada saat merancang programnya. Ini sangat berbeda dengan lingkungan pemrograman visual khususnya Delphi.

Dalam pemrograman visual seperti Delphi, salah satu kemudahannya (dan yang menarik) adalah tersedianya komponen visual (VCL, yang dikelompokan kedalam beberapa palet sesuai dengan klasifikasi atau fungsinya) lengkap dengan propertinya yang dapat dimanipulasi lebih lanjut. Cara menggunakannya pun sangat mudah, yaitu dengan menunjuk sebuah komponen, letakan pada *form* , dan atur propertinya. Komponen akan segera bereaksi terhadap perubahan nilai propertinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komponen visual adalah objek pembentuk antar muka pengguna. Dengan meletakan komponen pada form, akan otomatis membentuk antar-muka aplikasi.

Pada dasarnya apa yang tampak pada *form* akan sama dengan apa yang didapat saat program dijalankan. Ini adalah prinsip WYSIWYG (*What You See Is What You Get*), tentu tidak mutlak begitu. Sebagian efek manipulasi ini dapat

dilihat langsung perubahannya pada tahap perancangan (melalui properti *run-time*) seperti *Visible* dan *Enable.* Yang paling menarik dari pemrograman visual ini adalah terbukanya kesempatan yang luas untuk merancang sendiri komponen tersebut. Bahkan, komponen visual yang telah ada dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendapatkan efek/ hasil tertentu sesuai dengan keinginan [2].

2.2.5.2 MySQL GUI v5.71 – SQLyog Enterprise

MySQL adalah multiuser database yang menggunaan bahasa *Structured Query Language* (SQL). MySQL dalam operasi *client-server* melibatkan *server daemon* MySQL di sisi server dan berbagi program serta library yang berjalan di sisi *client*. MySQL mampu menangani data yang cukup besar. Perusahaan yang mengambangkan MySQL yaitu TcX, mengaku mampu menyimpan data lebih dari 40 database, 10.000 tabel dan sekitar 7 juta baris, totalnya kurang lebih 100 *GigaByte* data. SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses database server. bahasa ini pada awalnya dikembangkan oleh IBM, namun telah diadopsi dan digunakan sebagai standar industri. Dengan menggunakan SQL, proses akses database menjadi *user-friendly* dibandingkan dengan menggunakan *dBASE* atau *Clipper* yang masih menggunakan perintah – perintah pemrograman.

Contoh-contoh perintah SQL diantaranya sebagai berikut:

1. *Insert into TPegawai (Nip, Nama, alamat) values (‘*0010020023*’,’Christian’,’dago’),* artinya menambah data ke tabel TPegawai dengan Nip 0010020023, Nama Christian dan alamat dago.

2. *Select * from TPegawai order by Nama*, artinya pilih semua field dari tabel TPegawai kemudian diurutkan berdasarkan field Nama.
3. *Update TPegawai set Nama='Joni' where Nip='* 0010020023', artinya *Edit* isi tabel TPegawai namanya menjadi Joni bagi pegawai yang memiliki Nip 0010020023.
4. *Delete from TPegawai where Nip='* 0010020023', artinya hapus record dari tabel TPegawai yang Nipnya adalah 0010020023.
5. *Delete from TPegawai,* Artinya menghapus semua record pada tabel *TPegawai*.

2.2.6 Teori Pendukung

2.2.6.1 Pengertian Anggaran

Pengertian anggaran (*budget*) ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis, meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Glenn A Welsch mendefenisikan anggaran sebagai berikut :
"Profit planning and control may be broadly as de fined as sistematic and formalized approach for accomplishing the planning, coordinating and control responsibility of management"

Dari pengertian di atas, anggaran dikaitkan dengan fungsi-fungsi dasar manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Jadi bila anggaran dihubungkan fungsi dasar manajemen maka anggaran meliputi fungsi perencanaan, mengarahkan, mengorganisasi dan mengawasi setiap satuan dan bidang-bidang organisasional didalam badan usaha.

Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif orang lain.

2.2.6.2 Fungsi Anggaran

Peranan anggaran pada suatu perusahaan merupakan alat untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan, fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan dan juga sebagai pedoman kerja dalam menjalankan perusahaan untuk tujuan yang telah ditetapkan.